
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL (DEVISA)
YANG GO PUBLIC DI BEI (PERIODE 2010 – 2014)**

*FINANCIAL PERFORMANCE COMPARISON OF STATE BANKS AND NATIONAL
PRIVATE BANKS (FOREIGN EXCHANGE) PUBLIC ON THE STOCK EXCHANGE
(PERIODE 2010 – 2014)*

Richard Theis

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
E-mail: theisrichard@yahoo.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah dan Bank Swasta Nasional dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public di BEI periode 2010 - 2014 dengan menggunakan proksi rasio keuangan.pada periode tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang tercatat dalam Laporan Bank Indonesia tahun 2010-2014. Populasi sasaran penelitian ini adalah Bank Umum Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang berjumlah 38 bank. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 Bank Pemerintah dan 4 Bank Swasta Nasional Devisa. Indikator kinerja keuangan diukur dengan rasio-rasio ROA, ROE, LDR. Metode analisis adalah uji beda Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur dari rasio-rasio ROA, ROE, LDR, ternyata terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum pemerintah dan bank swasta nasional.

Kata Kunci: Bank Umum Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, LDR.

ABSTRACT

The study aims to analyze the financial performance of Government-Owned Bank and the National Private Bank and to determine whether there are differences between the financial performance of Government-Owned Banks and the National Private Bank the period 2010 to 2014 by using a proxy of financial ratios. the period 2010 to 2014. The population is all commercial banks recorded in the Report of Bank Indonesia in 2010 to 2014. Target population of this study is the Government-Owned Bank and the National Private Bank at the listed bank in Indonesia Stock Exchange as many as 38 banks. 4 Public Bank and 4 National Private Bank. were sttudy samples. Financial performance indicators measured by the consisting of ROA, ROE, LDR Different test methods are the ANOVA analysis. Financial performance indicators measured by composed of the ratios; ROA, ROE, LDR there was a difference between the financial performance of Government-Owned Bank and National Private Bank.

Keywords: Government Bank, National Private Bank, Financial Performance, ROA, ROE, LDR

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Febryani and Zulfadin, 2003). Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan (Merkusiwati, 2007).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode. Kinerja bank yang baik tentu akan memberikan keyakinan investor untuk bisa memperoleh *return* saham yang memadai. Menurut Tandelilin (2001) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*oportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Pengelola dan pemilik lembaga keuangan bank yang terdaftar di pasar modal paling berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana rasio-rasio kinerja keuangan yang relevan dengan lini usahanya mampu direspon pasar terutama pengaruhnya terhadap *return* saham karena hal ini akan membantu mempermudah mencari tambahan modal. Kinerja keuangan yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya (Munawir, 2010).

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati, 2007). Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar (Febryani dan Zulfadin, 2003).

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio LDR, ROA, ROE antara Bank Umum Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public Di BEI Periode 2010-2014 ?
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio LDR, ROA, ROE antara Bank Umum Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public Di BEI Periode 2010-2014 ?

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya (Munawir, 2010).

Manfaat Penilaian Kinerja

Fahmi (2011) manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2010) adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Laporan keuangan

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktiva suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir, 2010).

Tujuan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut penggunaannya, laporan keuangan bank dibedakan menjadi tiga yaitu laporan keuangan untuk masyarakat, laporan keuangan untuk keperluan manajemen bank, dan laporan keuangan untuk keperluan pengawasan Bank Indonesia. Untuk kepentingan masyarakat, laporan keuangan bank harus mengikuti pedoman dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 31 Revisi 2000) tentang akuntansi perbankan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah riset komparatif (*comparative research*). Riset komparatif (*comparative research*) adalah bentuk/metode penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (Supriyanto, 2009).

Tempat Penelitian and Waktu Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public di BEI periode 2010 – 2014. Dimana pengukuran kinerjanya menggunakan pengukuran kinerja dengan rasio LDR, ROA, ROE dimana data keuangannya adalah laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Waktu penelitian dilaksanakan selama 12 (Dua Belas Bulan) mulai Bulan Desember 2014 - Desember 2015.

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah :

1. Bank Umum Pemerintah yang Go Public & terdaftar di BEI periode penelitian 2010 - 2014.
2. Bank Umum Swasta Devisa yang Go Public & terdaftar di BEI periode penelitian 2010 – 2014.

Teknik Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan Teknik analisis data adalah uji beda yang dilakukan dengan *independent sample t-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 4 Bank Umum Pemerintah (BNI, BRI, BTN, MANDIRI) dan 4 Bank Swasta Devisa (BBNP, BSWD, INPC, MAYAPADA).

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari website. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk sudah diolah sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram gambar dan sebagainya. Data sekunder yang diperoleh antara lain sejarah

singkat perusahaan, struktur organisasi dan lamporan keuangan. Dalam penelitian ini yang menggunakan data sekunder antara lain perspektif keuangan dan perspektif bisnis internal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Metode penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, browsing internet, mengunjungi perpustakaan BEI.

Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan alat bantu statistik nonparametrik. Uji asumsi klasik sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable-variabel dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Persamaan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

HO : Data distribusi normal

HA : Data distribusi normal

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

1. Jika probabilitas > 0.05 maka HO diterima, artinya data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka HO ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Uji Beda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah independent sample t-test (uji rata-rata dua sampel independent) sebenarnya adalah uji t untuk mengamati perbedaan rata-rata sampel yang tidak berhubungan dengan nilai hipotesisnya. Uji ini khusus digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dari setiap kelompok yang diamati. Analisis varians (*analysis of variance*, ANOVA) adalah suatu metode analisis statistik yang termasuk ke dalam cabang statistika inferensi. Dalam literatur Indonesia metode ini dikenal dengan berbagai nama lain, seperti analisis ragam, sidik ragam, dan analisis variansi. Ia merupakan pengembangan dari masalah Behrenes-fisher.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai Objek kajian dalam penelitian ini antara lain, terdiri dari 4 (empat) Bank Umum Pemerintah dan 4 (empat) Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014. Dimana pengukuran kinerjanya menggunakan pengukuran kinerja dengan rasio LDR, ROA, ROE dengan total asset dari setiap objek penelitian. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Devisa dalam periode yang telah ditentukan.

Tabel 1. Perhitungan Analisis Rasio LDR, ROA, ROE antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Devisa Periode 2010 – 2014

TAHUN	NAMA BANK	LDR	ROA	ROE
2010	Bank Swasta			
	Bank Nusantara Parahyangan	80,41	1,4	11,67
	Bank Swadesi	87,38	2,93	11,69
	Bank Artha Graha	76,13	0,408	8,79
	Bank Mayapada	78,38	0,204	7,28
	Bank Umum			
	BNI	70,2	0,957	24,7
	BRI	75,17	0,373	43,83
	BTN	108,42	2,05	16,56
	MANDIRI	67,7	0,383	24,25
2011	Bank Swasta			
	Bank Nusantara Parahyangan	85,02	0,71	11,07
	Bank Swadesi	85,71	3,66	15,26
	Bank Artha Graha	82,21	0,103	8,79
	Bank Mayapada	82,1	0,075	11,53
	Bank Umum			
	BNI	70,4	0,019	20,1
	BRI	76,2	0,357	42,49
	BTN	102,56	2,03	17,65
	MANDIRI	74,1	0,038	22,05
2012	Bank Swasta			
	Bank Nusantara Parahyangan	84,94	1,21	13,75
	Bank Swadesi	93,21	3,14	16,82
	Bank Artha Graha	120,99	3,03	13,54
	Bank Mayapada	80,58	2,41	17,67
	Bank Umum			
	BNI	76,8	2,92	20
	BRI	81,68	5,15	38,66
	BTN	100,9	1,94	18,23
	MANDIRI	77,66	3,55	27,23
2013	Bank Swasta			
	Bank Nusantara Parahyangan	84,44	1,58	12,16
	Bank Swadesi	93,76	3,8	22,03
	Bank Artha Graha	88,55	4,31	23,72
	Bank Mayapada	85,61	2,53	22,85
	Bank Umum			
	BNI	85,3	3,4	22,5
	BRI	83,04	5,03	34,11
	BTN	104,42	1,79	16,05
	MANDIRI	82,97	3,66	27,31
2014	Bank Swasta			
	Bank Nusantara Parahyangan	85,19	1,32	9,09
	Bank Swadesi	88,06	3,37	23,13
	Bank Artha Graha	76,19	3,98	14,86
	Bank Mayapada	81,25	1,98	20,96
	Bank Umum			
	BNI	85,7	3,49	23,64
	BRI	81,68	4,7	31,22
	BTN	105,17	1,12	10,66
	MANDIRI	82,07	3,57	25,81

Sumber : Data diolah 2014

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Group Statistics						
	Kinerja.Keuangan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Error
LDR	Bank Pemerintah	12	4.8767	5.31823	1.53524	
	Bank Swasta	12	1.3708	1.75794	.50747	
ROE	Bank Pemerintah	12	.1817	.07433	.02146	
	Bank Swasta	12	.1025	.03696	.01067	
ROA	Bank Pemerintah	12	.0208	.00793	.00229	
	Bank Swasta	12	.2675	.88258	.25478	
TA	Bank Pemerintah	12	19.4658	.76305	.22027	
	Bank Swasta	12	26.2025	3.50671	1.01230	

Sumber : Data diolah 2014

Jumlah data valid untuk LDR ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 4.8767 dan 1.3708 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 5.31823, dan 1.75794 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 1.53524, dan 0.50747 untuk bank swasta. Jumlah data valid untuk ROE ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 0.1817 dan 0.1025 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.07433, dan 0.03696 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.02146, dan 0.01067 untuk bank swasta.

Jumlah data valid untuk ROA ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 0.0208 dan 0.26775 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.00793, dan 0.88258 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.00229, dan 0.25478 untuk bank swasta.

Jumlah data valid untuk total aset ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 19.4658 dan 26.2025 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.76305, dan 3.50671 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.22027, dan 1.01230 untuk bank swasta.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan atau tidak mengenai kinerja keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014, dengan menggunakan uji beda *t- test* pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai Asmp. Sig lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05) atau *t* hitung > *t* tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak dan H_1 diterima), tapi jika nilai Asmp. Sig lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05) atau *t*-hitung < *t* tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_1 ditolak dan H_0 diterima).

F test akan menguji asumsi dasar bahwa kedua kelompok tidak ada perbedaan rata-rata atau kinerja kedua kelompok bank yaitu kinerja keuangan bank pemerintah dan kinerja keuangan bank swasta, adalah sama, atau tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara kedua kelompok bank tersebut.

Tabel 3. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	10.966	.003	2.168	22	.041	3.50583	1.61694	.15251	6.85916
	Equal variances not assumed			2.168	13.375	.049	3.50583	1.61694	.02259	6.98908
ROE	Equal variances assumed	6.251	.020	3.304	22	.003	.07917	.02396	.02947	.12886
	Equal variances not assumed			3.304	16.126	.004	.07917	.02396	.02840	.12993
ROA	Equal variances assumed	4.714	.041	-.968	22	.344	-.24667	.25479	-.77507	.28173
	Equal variances not assumed			-.968	11.002	.354	-.24667	.25479	-.80744	.31411
TA	Equal variances assumed	87.322	.000	-6.503	22	.000	-6.73667	1.03599	-8.88517	-4.58816
	Equal variances not assumed			-6.503	12.039	.000	-6.73667	1.03599	-8.99307	-4.48026

Sumber : Data diolah 2014

Pembahasan

Dari hasil yang telah diolah maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah data valid untuk LDR ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 4.8767 dan 1.3708 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 5.31823, dan 1.75794 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 1.53524, dan 0.50747 untuk bank swasta. Jumlah data valid untuk ROE ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 0.1817 dan 0.1025 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.07433, dan 0.03696 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.02146, dan 0.01067 untuk bank swasta.

Jumlah data valid untuk ROA ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 0.0208 dan 0.26775 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.00793, dan 0.88258 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.00229, dan 0.25478 untuk bank swasta.

Jumlah data valid untuk total aset ada 24 ; 12 untuk Kinerja keuangan Bank pemerintah, dan 12 kinerja keuangan Bank swasta. Nilai rata-rata untuk Bank pemerintah 19.4658 dan 26.2025 bank swasta. Standard deviasi untuk bank pemerintah 0.76305, dan 3.50671 untuk bank swasta. Standar error rata-rata untuk bank pemerintah 0.22027, dan 1.01230 untuk bank swasta.

Pengujian hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional.

H_a : Tidak Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional.

Hasil Pengujian hipotesis yang diajukan adalah :

H1. Dari hasil uji statistik, diperoleh F hitung untuk H1 adalah $10.966 > F$ tabel 3.4434 dengan demikian menolak H₀ yang menyatakan tidak ada perbedaan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional, dan menerima H1 yang menyatakan terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional.

H2. Dari hasil uji statistik, diperoleh F hitung untuk H2 adalah $6.251 > F$ tabel 3.4434 dengan demikian menolak H₀ yang menyatakan tidak ada perbedaan *Return on Assets (ROA)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional, dan menerima H2 yang menyatakan terdapat perbedaan *Return on Assets (ROA)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional.

H3. Dari hasil uji statistik, diperoleh F hitung untuk H3 adalah $4.714 > F$ tabel 3.4434 dengan demikian menolak H₀ yang menyatakan tidak ada perbedaan *Return on Equity (ROE)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional, dan menerima H3 yang menyatakan terdapat perbedaan *Return on Equity (ROE)* antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada uji Independent sample *t-test* selama periode penelitian yaitu tahun 2010 – 2014, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara LDR, ROA, ROE antara Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional Devisa.
2. Secara umum kinerja keuangan Bank Umum Pemerintah lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Swasta Nasional.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Bank Pemerintah maupun Bank Swasta Nasional Devisa agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya. Disarankan untuk beroperasi secara optimal. Peningkatan penyaluran kredit perlu diimbangi dengan penghimpunan dana pihak ketiga agar tingkat likuiditas bank lebih baik.

2. Bagi investor yang berminat melakukan investasi pada sector bank lebih baik jika melakukan investasi tersebut pada bank umum.
3. Bagi Bank Umum Swasta Nasional harus meningkatkan kinerja keuangan terutama selain LDR agar mampu bersaing dengan bank umum pemerintah dalam menarik nasabah dengan melakukan usaha yang mampu meningkatkan pendapatan atau menekan biaya, salah satunya dengan melakukan efisiensi didalam proses operasionalnya. Dengan adanya efisiensi diharapkan biaya pelayanan dapat ditekan tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diberikan sehingga laba bersih dapat mengalami kenaikan.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini hanya memisahkan sampel kedalam kelompok Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional sehingga terdapat ketidakseimbangan jumlah sampel diantara kedua kelompok tersebut. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal statistik seharusnya penelitian berikutnya dapat memisahkan sampel secara lebih mendalam dengan menambahkan kriteria dalam penilaian sampel terutama untuk Bank Umum Swasta Nasional agar terdapat keseimbangan antara jumlah sampel Bank Umum Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Febryani dan Zulfadin, 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Volume 7 No. 4, 2003.
- [2] Hassan, M. A., Raza A., & Akram M. (2011). *A Financial Performance Comparison of Public Vs Private Banks: The Case of Commercial Banking Sector of Pakistan*. International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 11, Special Issue - June 2011.
- [3] Hidayati, Nurul. *Analisis kinerja keuangan antara pt. Bank negara indonesia (persero), tbk dan pt. Bank internasional indonesia, tbk Di bursa efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 2 (2013)
- [4] Maharani, Vivi Putri & Afandy, Chairil. 2014. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012". *Management Insight*, 9 (1) : 16-29.
- [5] Matthew, Gyamki, 2012. *A Financial Performance Comparison of Foreign VS Local Banks in Ghana*. International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 21; November 2012.
- [6] Meliangan, Steven, dkk. 2014. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank BCA (Persero) Tbk dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk". *Jurnal EMBA*, 2 (3) : 116-125.
- [7] Merentek, Kartika Citra Claudia. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL". *Jurnal EMBA*, 1 (3) : 645-652.
- [8] Marwanto M., Pahlevi C., Pono M., 2012. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional*, Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [9] Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. "Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan". *Buletin Studi Ekonomi* Vol.12, No. 1 Hal. 100.
- [10] Mewengkang Yves, 2013. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*. Manado.
- [11] Muliani Luh Eni, Yuniarta Gede Adi, Sinarwati Kadek. 2014. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi kasus di bursa efek indonesia periode 2010-2012)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No.1 Tahun 2014).
- [12] Nuryana Ida, 2013, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol 2. Malang.

-
- [13] Rumondor Risca F, 2013. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal. 782 – 792.
- [14] Sondakh Jullie, 2014. *Pengaruh Resiko Keuangan Atas Return Saham pada Perusahaan Industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal LPPM, Manado.

Skripsi

- [15] Kirana, Siti Prawira Eka. 2012. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91207055.Pdf. Diakses tanggal November, 16, 2013.
- [16] Ningsih, Widya Ayu. 2012. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syari’ah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Makasar.

Buku

- [17] Fahmi Irham, 2011. *Buku Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- [18] Hasibuan, H. M. S. P. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- [19] Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [20] Keown, A. J. J. D. Martin, J. W. Petty, D. F. Scott Jr., 2008. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Indeks. Jakarta.
- [21] Munawir S., 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- [22] Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- [23] Supriyanto, 2009. *Metodologi Riset Bisnis*, Indeks. Jakarta.
- [24] Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investaasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta.
- [25] Wild J. Jhon, Subramanyam, K. R., Halsey, Robert F., 2005. *Financial Statement Analysis*. Salemba Empat. Jakarta.

Internet Artikel

- [26] <http://www.idx.co.id>